

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI
SMAN 1 DRIYOREJO GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

Ulwiyah Mutia Hayati
NIM. D91217136



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ulwiyah Mutia Hayati

NIM : D91217136

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat : Jl. Delima 2 RT 40 RW 09 Sumpat Asri Driyorejo Gresik

No. Telp : 085755840975

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik”** adalah benar-benar hasil karya sendiri. Bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Gresik, 12 Juli 2021

Saya Menyatakan



Ulwiyah Mutia Hayati

D91217136

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Ulwiyah Mutia Hayati

NIM : D91217136

TERHADAP MOTIVASI BERLAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI DI SMAN 1
DRIYOREJO GRESIK

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 12 Juli 2021

Pembimbing I



Fathur Rohman, M.Ag
NIP. 197311302005011005

Pembimbing II



Wiwin Luqna Hunaida, M.Pd.I
NIP. 197402072005012006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Ulwiyah Mutia Hayati** ini telah dipertahankan di depan Tim
Penguji Skripsi

Surabaya, 14 Juli 2021

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag.

NIP. 195303051986031001

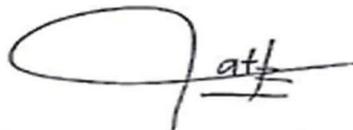
Penguji II,



Drs. H. M. Musthofa Huda, S.H., M.Ag.

NIP. 195702121986031004

Penguji III,



Fathur Rohman, M.Ag

NIP. 197311302005011005

Penguji IV,



Wiwin Luqna Hunaida, M.Pd.I

NIP. 197402072005012006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ulwiyah Mutia Hayati
NIM : D91217136
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) / PAI
E-mail address : mutiarahayati98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2021

Penulis

(Ulwiyah Mutia Hayati)

masih banyak siswa yang mengeluh selama daring, seperti kendala sinyal, paket data menipis dan kurangnya kecepatan kinerja laptop atau handphone sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

SMA Negeri 1 Driyorejo secara geografis terletak paling ujung selatan dari wilayah Kabupaten Gresik yaitu di Kecamatan Driyorejo. SMA Negeri 1 Driyorejo berbatasan langsung dengan Kabupaten Sidoarjo dan Kota Surabaya. Sampai saat ini SMA Negeri 1 Driyorejo sebagai satu-satunya SMA yang berstatus sekolah negeri di Kecamatan Driyorejo. Jadi tidak mengherankan jika sekolah tersebut menjadi rujukan awal siswa yang berdomisili di sekitar Driyorejo. Tahun Ajar 2020-2021 jumlah kelas paralel di SMAN 1 Driyorejo berjumlah 31 dengan perincian kelas X ada 11 rombongan belajar, kelas XI dan XII masing-masing ada 10 rombongan belajar. Rerata tiap kelas berjumlah 36 siswa, jadi total murid SMAN 1 Driyorejo berjumlah 1.116 siswa.

Selain itu posisi SMA Negeri 1 Driyorejo dikelilingi oleh sejumlah besar pabrik, kampung, dan perumahan. Dengan posisi sekolah seperti itu menyebabkan secara langsung ataupun tidak akan berimbas kepada psikologis siswa. Salah satu dampak psikologis yang terkait erat dengan letak posisi, lingkungan dan jumlah siswa adalah motivasi dan minat belajar siswa. Berdasar pemaparan di atas, menjadikan salah satu alasan mengapa peneliti memilih siswa SMA Negeri 1 Driyorejo sebagai objek penelitian. Peneliti memilih siswa kelas XI sebagai objek penelitian karena, pertama mereka siswa kelas XI sempat mengalami pembelajaran langsung tatap

muka sekian lama di SMA dan menginjak awal 2019 mereka harus mengalami belajar daring. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk menggali penelitian saat ini lebih dalam. Kedua, jika ada ketidakberhasilan seperti dalam acuan hipotesa penelitian, masih ada waktu untuk memperbaiki sebagai bentuk pelayanan terbaik kepada siswa baik berupa remedial, pengayaan, ataupun penguatan. Ketiga, banyaknya keluhan dari guru SMA, bahwa selama masa pandemi, motivasi belajar siswa SMAN 1 Driyorejo khususnya kelas XI mengalami penurunan.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut sejauh mana pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Pertama, pembelajaran daring masih merupakan model pembelajaran yang sedang *booming* diterapkan di banyak dunia pendidikan hingga saat ini, kedua adanya rumor yang mengatakan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran daring menyebabkan motivasi belajar siswa menurun. Benar atau tidaknya rumor tersebut maka perlu dibuktikan secara empiris di dunia penelitian. Peneliti memilih judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik” sebagai objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

pembelajaran jarak jauh (X) terhadap motivasi belajar mahasiswi (Y). Persamaan dengan penelitian saat ini adalah keduanya sama-sama meneliti pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya peneliti awal fokus pada pembelajaran jarak jauh terhadap semangat belajar mahasiswa. Sedang penelitian saat ini fokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar. Perbedaan kedua, dari jumlah responden penelitian saat ini lebih tersebar merata dan jauh lebih banyak dari penelitian sebelumnya. Penelitian awal hanya 35 responden mahasiswa saja, sedang penelitian saat ini kepada 192 siswa yang tersebar merata dari kelas IPA, IPS, dan kelas Bahasa.

Dari beberapa rujukan penelitian sebelumnya terdapat jelas perbedaan dengan penelitian saat ini. Oleh karena itu, penelitian saat ini dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik” adalah benar-benar karya murni peneliti dan belum ada penelitian sebelumnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah, lemah dan kata *thesa* yang berarti kebenaran. Berlandaskan dua akar kata tersebut dapat ditarik benang merah bahwa hipotesa merupakan kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesa dikatakan lemah karena kebenrannya baru teruji pada

terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori, bab ini membahas tentang pembelajaran daring, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam dan pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang memaparkan jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat ini merupakan pemaparan hasil penelitian, bab ini yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian. Hasil penelitian berisi gambaran umum objek penelitian yang memuat sejarah singkat, identitas, visi misi, lokasi, sarana, akreditasi dan hasil wawancara. Selain itu hasil penelitian juga berisi variabel pembelajaran daring (X) dan variabel motivasi belajar (Y) dari objek penelitian.

Bab kelima ini merupakan pembahasan dari penelitian, bab ini yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas atau linieritas, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis, koefisien determinasi, pembahasan dan hasil.

Bab keenam merupakan penutup, terdiri dari simpulan dan saran, yaitu mengenai uraian singkat dari hasil penelitian dan saran yang perlu peneliti sampaikan pada semua pihak yang terkait.

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik.
- b. Menyampaikan tujuan belajar kepada peserta didik.
- c. Mendorong ingatan kembali peserta didik tentang informasi yang telah dipelajarinya.
- d. Menyajikan stimuli secara khusus.
- e. Memberi petunjuk belajar.
- f. Memperoleh performan peserta didik.
- g. Memberikan umpan balik yang informative.
- h. Menilai tingkat performan peserta didik.
- i. Meningkatkan retensi dan transfer belajar.

Keberhasilan sistem pembelajaran daring sangat tergantung dari beberapa komponen baik peserta didik, guru, sumber belajar, maupun teknologi informasi. Komponen-komponen tersebut terintegrasi supaya benar-benar dapat menghasilkan lulusan peserta didik yang berkualitas. Cara agar belajar daring menjadi efektif:

- a. Mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari esok harinya.
- b. Selalu hadir dan turut serta saat pembelajaran.
- c. Manfaatkan waktu pembelajaran daring untuk menanyakan sesuatu yang rumit yang sudah dipelajari malamnya.
- d. Membaca dan mempelajari ulang materi yang telah diberikan.
- e. Mempunyai motivasi untuk belajar dan menjadi lebih produktif sehingga daring menjadi efektif.

Sekolah berfungsi untuk menumbuh kebangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaannya dapat berkembang secara optimal dan bisa sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yang mana agar menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- d. Perbaikan, yaitu agar dapat memperbaiki kesalahan, kekurangan atau kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam.
- e. Pencegahan, yaitu yang mana agar dapat menangkal hal-hal yang tidak di inginkan dari lingkungannya atau budaya lain yang bisa dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya agar dapat menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran tentang Ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, system dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu yang mana agar dapat menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khususnya di bidang agama Islam

- Item SX5: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 90,2% artinya bahwa responden mengetahui bahwa Saya mendengarkan penjelasan dengan baik saat pembelajaran baik.
- Item SX6: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 87.5% artinya bahwa responden Saya bertanya jika merasa kesulitan dengan pembelajaran daring.
- Item SX7: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 93% artinya bahwa responden mengetahui Saya mempelajari ulang materi yang diberikan setelah pembelajaran daring.
- Item SX8: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 91,6% artinya bahwa responden mengetahui bahwa saya selalu mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi daring yang sudah diberikan guru.
- Item SX9: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 90,3% artinya bahwa responden mengetahui bahwa Saya menjadi lebih produktif saat belajar daring di rumah.
- Item SX10: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 76,4% artinya bahwa responden mengetahui bahwa Saya menyelesaikan tugas yang diberikan saat pembelajaran daring.

Besar rata-rata item Variabel Pembelajaran Daring (X) yang dipilih oleh responden dengan skor 3, 4, dan 5 sebanyak 88.19%. Skor tertinggi terdapat pada item SX7 yakni bahwa responden mengetahui Saya

- Item SY3: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 86,1% artinya responden mengetahui bahwa Saya berpikir untuk menciptakan hal baru.
- Item SY4: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 86,1% artinya responden mengetahui bahwa Saya mencoba belajar menggunakan metode baru.
- Item SY5: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 83,4% artinya responden mengetahui saya selalu datang ke sekolah lebih awal untuk mendapatkan perhatian guru.
- Item SY6: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 82% artinya responden mengetahui saya selalu menghargai pendapat teman agar bisa menumbuhkan rasa saling empati.
- Item SY7: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 86,1% artinya responden mengetahui saya selalu memperbaiki hasil kerja saya yang masih salah.
- Item SY8: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 80,5% artinya responden mengetahui.
- Item SY9: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 77,8% artinya responden mengetahui Saya lebih tertantang untuk mendalami materi PAI di luar pembelajaran daring.

- Item SY10: Sebagian besar responden memilih skor 3, 4 dan 5 sebanyak 77,8% artinya responden mengetahui Guru memberi kebebasan kepada saya untuk menyampaikan pendapat.

Besar rata-rata item Variabel Motivasi Belajar (Y) yang dipilih oleh responden dengan skor 3, 4, dan 5 sebanyak 83.2%. Skor tertinggi sebesar 86.1% terhadap 5 item yaitu pada item SY1 bahwa responden mengetahui bahwa saya antusias memperhatikan contoh-contoh yang disampaikan oleh guru, SY2 bahwa responden mengetahui bahwa Saya memiliki keinginan untuk belajar hal baru, SY3 yaitu responden mengetahui bahwa Saya berpikir untuk menciptakan hal baru, SY4 bahwa responden mengetahui bahwa Saya mencoba belajar menggunakan metode baru, SY7 bahwa responden mengetahui saya selalu memperbaiki hasil kerja saya yang masih salah.

C. Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Slamet Hadi Sisriyanto S.Pd. selaku guru agama Islam kelas XI di SMAN 1 Driyorejo menggunakan pertanyaan wawancara pada lampiran 4. Didapatkan hasil wawancara seperti berikut:

1. Untuk jumlah secara keseluruhan kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik ada 360 siswa yang mana kelas XI IPA satu sampai enam berjumlah 216, kelas XI IPS satu sampai tiga berjumlah 108, dan kelas Bahasa hanya satu kelas yaitu 36 siswa.

2. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gresik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menggunakan tiga aplikasi yaitu WhatsApp, Google classroom dan Google meet.
3. Mekanisme dari pembelajaran daring yaitu melalui aplikasi WhatsApp yang mana untuk mengondisikan siswa sebelum pembelajaran daring akan dimulai dan memberikan informasi mengenai tugas yang belum dikerjakan melalui grup WhatsApp. Aplikasi Google classroom digunakan untuk memberikan tugas dan materi kepada siswa. Sedangkan Google classroom digunakan untuk melakukan pembelajaran daring secara tatap muka.
4. Proses penilaian siswa yaitu dinilai berdasarkan ketepatan waktu mengikuti pembelajaran daring dan mengumpulkan tugas, tugas yang dikerjakan, keaktifan siswa dalam bertanya saat proses pembelajaran daring melalui Google meet
5. Sebelum pembelajaran daring dimulai, siswa wajib memiliki alat untuk melakukan pembelajaran. Seperti handphone, laptop, tablet dan alat bantu lainnya yang bisa membantu dalam pembelajaran daring.
6. Dalam masa pembelajaran daring maupun learning kendala pastilah ada. Saat ini masa pembelajaran daring di SMAN 1 Driyorejo Gresik sangatlah banyak kendala yang dirasakan, terutama dalam keterbatasan jaringan internet, kuota menipis, dan keterbatasan untuk

bertatap muka secara langsung sehingga membuat siswa semakin malas untuk bertanya dan memfokuskan dalam pembelajaran daring.

7. Manfaat dari pembelajaran daring yang pertama dilihat dari segi kepraktisan. Dengan online learning, interaksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu. Yang kedua menghemat waktu dan biaya, yang ketiga pengalaman belajar yang menyenangkan online learning sudah melepaskan item-item pembelajaran di kelas. Dan yang keempat agar siswa lebih mengetahui aplikasi-aplikasi selama pembelajaran online seperti google from, google classromm dan E-learning.
8. Solusi dalam menghadapi kendala selama proses pembelajaran daring yaitu dengan mengurangi penggunaan aplikasi pembelajaran daring yang memerlukan banyak kuota dan sinyal kuat seperti Google Meet. Meningkatkan penggunaan aplikasi yang memerlukan sedikit kuota dan sinyal rendah seperti Google Classroom dan WhatsApp
9. Motivasi siswa saat proses pembelajaran daring sangat kurang dikarenakan situasisaat pembelajaran yang kurang kondusif, monoton dan kurangnya ketertarikan pembelajaran seperti saat memberikan materi lewat power point yang kurang menarik dan lain-lain sehingga siswa sangat jenuh dna kurang semangat dalam pembelajara daring.
10. Rencana kedepan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam sebaiknya guru banyak

Nilai R square yang dihasilkan sebesar 0,648 yang berarti bahwa Variabel Pembelajaran Daring (X) mampu menjelaskan Variabel Motivasi Belajar (Y) sebesar 6,48% dan sisanya sebesar 35,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Motivasi siswa saat proses pembelajaran daring sangat kurang dikarenakan situasiasaat pembelajaran yang kurang kondusif, monoton dan kurangnya ketertarikan pembelajaran seperti saat memberikan materi lewat power point yang kurang menarik dan lain-lain sehingga siswa sangat jenuh dna kurang semangat dalam pembelajara daring. Rencana kedepan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam sebaiknya guru banyak memberikan ketertarikh dalam pembelajan atau selama proses belajar missal saat memberikan gambar di power point yang sanagat menarik dan meberikan tantangan tugas individu yang mana siswa kan tertantang sehingga ia akan tertarik dengan pembelajaran daring pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menunjukkan untuk melihat pengaruh Pembelajaran Daring (X) Terhadap Motivasi Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Driyorejo Gresik, Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana dan dari hasil analisis yang didapat maka dapat dilakukan pembahasan bahwa hasil uji hipotesis membuktikan bahwa pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi

penggunaan aplikasi yang memerlukan sedikit kuota dan sinyal rendah seperti Google Classroom dan WhatsApp.

2. Motivasi siswa saat proses pembelajaran daring sangat kurang dikarenakan situasi saat pembelajaran yang kurang kondusif, monoton dan kurangnya ketertarikan pembelajaran seperti saat memberikan materi lewat power point yang kurang menarik dan lain-lain sehingga siswa sangat jenuh dan kurang semangat dalam pembelajaran daring. Untuk meningkatkan ketertarikan dalam pembelajan atau selama proses belajar yakni penggunaan media pembelajaran yang interaktif seperti powerpoint dan video, serta memberikan tugas individu yang mana bisa memicu siswa menjadi tertantang sehingga dapat memberikan motivasi dalam pembelajaran daring pendidikan agama Islam.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI di SMAN 1 driyorejo gresik. Hal ini dibuktikan dengan hasil F-hitung sebesar 128,796 dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 5% (sig. 0.05) yaitu sebesar 0,000. Besarnya pengaruh Variabel Pembelajaran Daring (X) dan terhadap partial Variabel Motivasi Belajar (Y) dapat dilihat dari nilai R square sebesar 0,648 yang berarti bahwa Variabel Pembelajaran Daring (X) mampu menjelaskan Variabel Motivasi Belajar (Y) sebesar 6,48% dan sisanya sebesar 35,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

- Djamarah, Syiful Bahri. "Psikologi Belajar," 114. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Emda. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran." *Lantanida* 5, no. 2 (2017): 93–196.
- Fitra, Rahmad. "Pengaruh Metode Pembelajaran PAI Terhadap Semangat Belajar Siswa Di SMP YPUI Banda Aceh," 2016, 89.
- Frandsen, N. Arden. "How Children Learn: An Educational Psychology," 89. New York: McGraw-Hill Book Company, 1957.
- Ghirardini, B. "E-Learning Methodologies: A Guide for Designing and Developing E-Learning Courses," 29. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations, 2011.
- Ghullam, Hamdu, dan Agustina Lisa. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 81.
- Gowing, Marilyn K. "Measurement of Individual Emotional Competence," 88. San Francisco: Jossey-Bass, 2001.
- Handarini, Oktafia Ika. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 10.
- Hasibuan, MS, Janner Simarmata, dan Sudirman. "Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya," 10. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Ihsan, Muhammad Nur. "Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (studi kasus siswa-siswi SMP Negeri 181 Jakarta pusat)," 2016, 97.
- Khan, B.H. "Web Based Instruction, Educational Technology Publications," 102. New Jersey: Englewood Cliffs, 1997.
- Khoe, Yao Tung. "Pendidikan dan riset di internet," 15. Jakarta: Dinastindo, 2000.
- Khofifah, Nur. "Pengaruh pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Semangat Belajar Mahasiswi Semester III Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta." In *Qiroah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10:67, 2020.
- Kuntarto. "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Sekolah Bahasa Indonesia." *ILEAL: Indonesia Language Education and Literature* 1, no. 3 (2017): 99–110.
- Langgulung, Hasan. "Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan," 67. Jakarta: PT. al-Husna Zikra, 1995.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi," 130. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

- . “Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetisi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004,” 135–134. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhaimin. “Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah,” 75. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- . “Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah,” 76. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakir. “Ilmu Pendidikan Islam,” 69. Jakarta: Kencana, 2008.
- Nata, Abuddin. “Pendidikan dalam Perspektif al-Qur’an,” 173. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.
- Nugroho, Bhuono agung. “Strategi Jitu memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS,” 67–68. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Priyono. “Metode Penelitian Kuantitatif,” 1–2. Sidoarjo: Zifatama PUBLISHING, 2016.
- Purmadi, Ary, M. Samsul Hadi, dan Lu’luin Najwa. “Pengembangan Kelas Daring dengan Penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan.” *Edcomtech : Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2018): 28–36.
- Purwanto. “Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan,” 143. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Rahayu, dan Firman. “Pembelajaran Online di Tengah Pandemic COVID-19.” *Indonesian Journal of Educational Sciense*, 2020, 81–88.
- Salim, Pater, dan Yenny Salim. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer,” 997. Jakarta: Modern English, 1991.
- Santrock, John W. “Perkembangan,” 18. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. “Kebijakan ‘Social’ dan ‘Phiyca Distancing’ Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW,” 2020. <http://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-haruslibatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.
- Shadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2020): 214–24.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. “Dasar Metodologi Penelitian,” 81. Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015.
- Sudaryono. “Metode Penelitian Pendidikan,” 49. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. “Metode Pannelitian Kuantitatif dan R&d,” 8. Bandung: Afabeta,

- 2011.
- . “Metode Penelitian Kuantitatif dan R&d,” 10. Bandung: Afabeta, 2011.
- Sukardi, M. “Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,” 213. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- . “Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,” 214. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Suryabata. “Psikologis Pendidikan,” 45. Yogyakarta: Andi Offset Press, 2000.
- Vreedy Frans, Damar. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dan Ekstrinsik Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Ma’arif 1 Wates,” 2012, 56.
- Widiarti, Endah. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu Sosial Di SMA Negeri Bangutapan, Bantul,” 2018, 72.
- Yusuf, Muri. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,” 144. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zuhairin. “Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” 1. Malang: UIN Press, 2004.
- . “Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” 2. Malang: UIN Press, 2004.